RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM

A. Identitas Mata Pelajaran

Sekolah	:	SMP N 1 BUKATEJA
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	:	D/VIII A
Materi	:	Menulis Artikel Ilmiah Populer
Sub Materi	:	Kalimat Perbandingan, Analogi, Sinonim, dan Antonim
Topik	:	Mengenal Kalimat Perbandingan, Analogi, Sinonim, dan Antonim
Alokasi Waktu	:	(Jumlah 2JP x 80 Menit)

B. Tahapan Rencana Pembelajaran Mendalam

1. Identifikasi

1	Identifikasi kesiapan murid (dalam bentuk tes awal dan langsung dikoreksi untuk umpan balik Guru)	Panduan : Asesmen awal atau asesmen diagnostik prasyarat untuk mengetahui kesiapan belajar murid tentang konsep materi yang akan diajarkan *(Catatan Supervisor: Jangan menguji materi baru yang belum diajarkan. Uji pengetahuan mendasar agar pemetaan kelompok tidak bias).*
2	Karakteristik materi	**Panduan:** Jelaskan bagaimana materi yang terkesan abstrak diubah menjadi **konkret, kontekstual, dan relevan** dengan kehidupan murid. ✔ kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari murid. dikaitkan dengan pengalaman nyata murid ✔ Memberikan pengalaman belajar (dari abstrak disajikan menjadi konseptual) melalui bantuan visualisasi, model, dan representasi simbolik agar konsep dapat dipahami dengan baik. ✔ Mengaitkan teori dan praktik dengan menerapkan konsep ✔ Memiliki tahapan pemahaman yang hierarkis
3	Dimensi Profil Lulusan	**Panduan:** Pilih 2–3 dimensi Profil Pelajar Pancasila yang paling menonjol dan integrasikan secara konkret. Contoh : ✔ **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME** (melalui Guru memberi salam, murid menjawab salam, berdoa, mensyukuri kesehatan, dan perilaku menjaga kesehatan) ✔ **Kolaborasi** melalui kegiatan *kelompok yang disesuaikan dengan karakteristik murid dan*

		pembagian tugas anggota kelompok yang jelas, diharapkan tumbuh rasa saling ketergantungan positif, terlibat aktif dalam kelompok dan bekerja sama ✔ **Penalaran kritis** melalui kegiatan menganalisis perbandingan fenotip dan genotip dari persilangan monohibrid pada makhluk hidup.

2. Desain Pembelajaran

1	Capaian Pembelajaran	**Salin Capaian Pembelajaran resmi sesuai Kurikulum Merdeka pada fase/sub-elemen yang bersangkutan.** Contoh CP IPA : Peserta didik mampu memmahami konsep pewarisan sifat pada makhluk hidup berdasarkan prinsip genetika sederhana, menganalisis hubungan gen, alel, genotip dan fenotip serta menerapkan konsep persilangan monohibrid untuk menjelaskan variasi sifat pada keturunan melalui representasi diagram atau model sederhana, dengan menunjukkan bernalar kritis, kerja sama, dan kesadaran akan keteraturan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
2	Topik Pembelajaran	**Tuliskan konteks spesifik dari materi yang diangkat menjadi fokus masalah/pembelajaran.** Contoh : Menerapkan konsep persilangan monohibrid pada makhluk hidup untuk menjelaskan variasi sifat pada keturunannya dan perbandingan genotip dan fenotip melalui representasi diagram atau model sederhana.
3	Integrasi Lintas Disiplin Ilmu	**Tuliskan keterkaitan materi dengan mata pelajaran lain (STEAM/Interdisipliner).** Contoh : ✔ Matematika : menghitung perbandingan fenotip dan genotip ✔ Informatika : Pemanfaatan IFP, simulasi digital dan aplikasi presentasi ✔ Bahasa Indonesia : menyusun laporan diskusi dan menyampaikan hasil analisis secara lisan
4	Tujuan Pembelajaran	Susun menggunakan kaidah **ABCD** (Audience, Behavior, Condition, Degree) yang mengukur HOTS. **Contoh IPA:** *"Melalui simulasi peragaan dan diskusi kelompok (C), murid (A) dapat menganalisis perbandingan rasio genotipe dan fenotipe (B) secara tepat (D)."*
5	Kerangka Pembelajaran	
	a. Praktik pedagogis	Sebutkan model aktif yang digunakan, misalnya **Problem Based Learning (PBL)** atau **Project Based Learning (PJBL)**. **Tuliskan sintaknya, contoh :** PBL (Problem Based Learning) a) Mengorientasikan murid terhadap masalah b) Mengorganisasikan murid untuk belajar,

		c) Membimbing penyelidikan kelompok d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya e) Menganalisis dan mengevaluasi
	b. Kemitraan Pembelajaran	● Media pembelajaran (berupa peragaan persilangan pewarisan sifat menggunakan IFP dan diagram punnet) berperan sebagai mitra belajar visual yang membantu peserta didik memahami pasangan gen dan variasi gen pada hasil persilangan monohibrid. ● Kelompok belajar murid berperan sebagai mitra belajar dalam praktikum sederhana, diskusi dan analisis, penyusunan langkah-langlah persilangan yang saling berbagi dalam pengamatan, menyampaikan ide dan refleksi pembelajaran
	c. Lingkungan Pembelajaran	● Ruang kelas sebagai ruang belajar utama dalam mengamati gambar/video, diskusi kelompok tentang persilangan monohibrid, melakukan persilangan menggunakan diagram punnet melalui interaksi langsung antara guru-murid dan murid-guru dan murid-murid ● Ruang virtual merupakan lingkungan digital sebagai sumber media digital dalam memahami tentang proses persilangan monohibrid ● lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan saling menghargai, sehingga memotivasi murid untuk aktif, kreatif, dan kolaboratif
	d. Pemanfaatan Digital	Tuliskan media digital yang digunakan beserta *link/tautan aktif yang dapat diakses publik* (URL Web/YouTube/Canva, Contoh : 1. Video tentang kelainan genetik (albino) di link beriku: https://youtu.be/sp4waVGuuPA?si=iOxA-Fkigi5zm4tR 2. Perangkat presentasi digital/IFP yang digunakan untuk menampilkan gambar, video dan bentuk persilangan monohibrid 3. Link untuk asesmen : Asesmen awal : https://forms.gle/4ND2Nh1jpzMiZNb6A Kuis/Asesmen akhir pembelajaran : *https://dataspensika.my.canva.site/kuis-ipa-persilanganmonohibrid*

3. Pengalaman Belajar (Guru memfasilitasi pengalaman memahami, mengaplikasikan dan merefleksikan dengan prinsip Berkesadaran-Bermakna-Menggembirakan)
   Konsep Pembelajaran Mendalam untuk Pemandu Guru:
   a. Prinsip Berkesadaran adalah prinsip yang menekankan kesadaran penuh (mindfulness) dari guru dan murid selama proses pembelajaran, baik terhadap

materi, proses, maupun diri sendiri. Fungsinya adalah: memfokuskan murid, tumbuh kesadaran mau belajar, menghubungkan pembelajaran dengan tujuan hidup atau nilai pribadi, menghadirkan keterlibatan utuh (whole engagement), mendorong refleksi dan tanggung jawab belajar

b. *Prinsip Bermakna:* adalah prinsip yang fokus dan memastikan bahwa apa yang dipelajari murid terhubung dengan kehidupan nyata, relevan, dan bermanfaat jangka Panjang. *Fungsinya adalah* menghubungkan pengetahuan dengan konteks nyata, meningkatkan motivasi intrinsik, memperkuat daya ingat jangka Panjang, mengembangkan keterampilan transfer pengetahuan, menumbuhkan rasa memiliki terhadap proses belajar.
c. Prinsip Menggembirakan adalah proses belajar yang dirancang agar menyenangkan, memotivasi, dan membuat murid menikmati pengalaman belajar, tanpa menghilangkan kedalaman materi dan pencapaian tujuan pembelajaran. *Fungsinya adalah* Meningkatkan keterlibatan aktif, Menurunkan hambatan belajar, Membangun hubungan positif, Meningkatkan kreativitas, Membuat pembelajaran lebih melekat di ingatan.

Pra Pembelajaran	Guru melaksanakan tes awal untuk mendata pemahaman awal peserta didik mengenai persilangan monohibrid (persilangan satu sifat beda)

Pendahuluan
(10 menit)
(Menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna dan menggembirakan)
	• **Pengondisian & Mindfulness (2 menit):** Salam, doa, cek kehadiran, dan *ice breaking* singkat (misal: Tepuk Fokus / Mindful Breathing) untuk mengarahkan kesadaran murid ke kelas.
	• **Asesmen Awal Prasyarat (3 menit):** Murid menjawab 3–5 soal singkat (Google Form/Kertas) untuk mendeteksi kesiapan belajar dasar.
	• **Apersepsi & Pemantik Bermakna (5 menit):**
	  ○ Guru menampilkan gambar/video fenomena dunia nyata yang dekat dengan murid.
	  ○ *Pertanyaan Pemantik:* Mengajukan pertanyaan mengejutkan/penasaran yang mendorong murid berpikir kritis.
	
	• **Pemahaman bermakna**
	Menghubungkan konsep abstrak dengan kehidupan nyata & pemecahan masalah.
	
	Contoh :
	Mengangkat fenomena nyata *"Orang tua normal melahirkan anak albino"*. Ini meruntuhkan asumsi keliru di masyarakat dan melatih penalaran ilmiah murid.
	pelajaran bermakna bahwa albino bukan suatu penyakit menular melainkan muncul karena adanya variasi genetik dari orang tua

Inti (60 menit) Menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna dan menggembirakan)	**Memahami:** • Murid mengamati stimulus masalah (kasus nyata/artikel/video). • Murid merumuskan pertanyaan/hipotesis awal secara mandiri atau berpasangan.

	• Guru membimbing murid memahami istilah dasar dan konsep kunci tanpa langsung memberikan jawaban akhir. **1. Memahami dan Orientasi Murid Pada Masalah** ● Murid diminta untuk mengamati gambar/foto atau video yang terkait dengan pembelajaran sebagai stimulus **Merumuskan Pertanyaan dan Dugaan :** ● Murid dengan bimbingan guru merumuskan pertanyaan yang kemungkinan muncul berdasarkan gambar dan video. ● Selanjutnya pertanyaan dapat digunakan sebagai rumusan masalah, dan siswa diharapkan dapat menemukan jawabannya di akhir pembelajaran.
	Mengaplikasi: **2. Mengorganisasi Murid Dalam Belajar** ● Pengelompokan berdiferensiasi : Murid dibagi dalam kelompok 4-5 orang berdasarkan hasil tes awal (kelompok mahir, berkembang dan perlu bimbingan **3. Membimbing Murid dalam penyelidikan Kelompok** ● Murid melakukan aktivitas fisik/praktikum/simulasi peragaan (contoh eksperimen sains, analisis teks) ● Murid mencatat data pengamatan pada lembar kerja murid ● Diskusi dan penyusunan karya : Murid mendiskusikan temuan, mengihtung data, menyusun laporan/flowchart/diagram dan lain-lain **4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** ● Presentasi dan umpan balik dna kelompok lain memberi tanggapan konstruktif, ● Guru memberikan penguatan materi
	Merefleksikan • Murid menganalisis Kembali rumusan masalah awal dan mencocokan dengan hasil temuan simulasi/praktikum • Murid dengan bimbingan guru membuat Kesimpulan konseptual • Guru meminta murid untuk menuliskan refleksi (umpan balik) terkait materi yang telah dipelajari : *b. Apa hal baru yang saya pahami hari ini?* *c. Bagian mana dari materi persilangan monohibrid yang mudah saya fahami?*

	d. *Bagian mana dari materi persilangan monihibrid yang belum saya fahami dengan baik?* e. *Langkah apa yang dapat saya lakukan untuk memperbaikinya* • Refleksi Bermakna dan berkesadaran : Guru mengajak murid merefleksikan nilai-nilai kehidupan (misal "bagaimana materi mengubah pandangan kita terhadap orang lain?" atau " Bagaimana kita menerapkan konsep materi ini dalam lingkungan **Contoh :** *Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, Murid mampu mengambil pelajaran bermakna bahwa "albino bukan suatu penyakit menular melainkan muncul karena adanya variasi genetik dari orang tua"*
Penutup (10 menit) Berkesadaran	• Menginformasikan tiap murid untuk cek ketercapaian tujuan pembelajaran Guru dapat memberikan asesmen diakhir pembelajaran berupa kuis interaktif atau latihan soal yang dapat dikerjakan langsung di sekolah atau dirumah • Guru Menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya • Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan salam dan doa penutup

4. Asesmen
   Asesmen Formatif : Tes awal, Penilaian Lembar Kerja, dan Cek ketercapaian tujuan pembelajaran, kuis interaktif di akhir pembelajaran

C. Lampiran-lampiran

1. Lembar Kerja	Terlampir
2. Asesmen dan Rubrik	Terlampir
3. Video, bahan bacaan/referensi guru dna murid	Contoh : • Video demonstrasi 3D proses persilangan monohubrid dengan link : • Video tentang kelainan genetik (albino) di link beriku: https://youtu.be/sp4waVGuuPA?si=iOxA-Fkigi5zm4tR • artikel tentang Albnisme, pengertian, penyebab, gejala dan perawatannya link artikel : https://www.honestdocs.id/albinisme
4. Daftar Pustaka	Contoh : • Kemdikbudristek. 2022. Buku Murid Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX Materi Pewarisan Sifat • Kemdikbudristek.2022.Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX • https://www.ruangguru.com/blog/biologi-

	kelas-IX-persilangan-monohibrid-dan-dihibrid-pada-hukum-mendel

Bukateja, 22 Oktober 2026
Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Marwono, S.Pd.M.H
NIP. 19710702 199802 1 004

Ferdina Rofiqoh, S.Pd.
NIP 19880506 202221 2 016

Lampiran 1 (Lembar Kerja Murid)

Lampiran 2 Rubrik Penilaian

A. Aspek Sikap (Dimensi Profil Lulusan)

Contoh :

Aspek yang Dinilai	**Skor 4 (Sangat Baik)**	**Skor 3 (Baik)**	**Skor 2 (Cukup)**	**Skor 1 (Perlu Bimbingan)**
Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan YME	Menunjukkan rasa syukur, empati, menghargai perbedaan sebagai ciptaan Tuhan	Menunjukkan sikap menghargai	Sikap muncul sesekali	Kurang menunjukkan sikap
Kerja sama/Kolaborasi	Aktif bekerja sama, menghargai semua pendapat	Bekerja sama dengan baik	Kurang aktif dalam kerjasama	Tidak mau bekerjasama

B. Penilaian Pengetahuan (Bernalar kritis)

Contoh :

Aspek yang Dinilai	**Skor 4 (Sangat Baik)**	**Skor 3 (Baik)**	**Skor 2 (Cukup)**	**Skor 1 (Perlu Bimbingan)**
Pemahaman konsep	Menjelaskan konsep	Menjelaskan konsep	Menjelaskan konsep	Menjelaskan konsep

persilangan monohibrid	dominan-resesif dengan sangat tepat	dominan-resesif dengan tepat	dominan-resesif masih kurang lengkap	dominan-resesif masih perlu bimbingan
Analisis masalah	Mampu menganalisis kasus albino secara logis & ilmiah	Mampu menganalisis kasus albino tepat	Mampu menganalisis kasus albino cukup tepat	Mampu menganalisis kasus albino kurang tepat
Pengambilan Kesimpulan	Kesimpulan berbasis data & logis	Kesimpulan sesuai data	Kesimpulan kurang lengkap	Kesimpulan masih kurang sesuai

C. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Contoh

Aspek	**Skor 4**	**Skor 3**	**Skor 2**	**Skor 1**
Penyusunan Kotak Punnett	Lengkap, benar, rapi	Benar	Ada kesalahan kecil	Kurang sesuai
Penggunaan IFP / LKM digital	Mandiri dan aktif	Cukup terampil	Kurang terampil	Tidak menggunakan
Presentasi hasil	Jelas, percaya diri, sistematis	Jelas	Kurang runtut	Masih banyak perbaikan dalam menjelaskan

Nilai Akhir = (Sikap + Pengetahuan + Keterampilan) ÷ 3

Lampiran 3 (ASESMEN)

- Soal dan Kunci jawabannya
- Kriteria Ketuntasan (KKTP)

Contoh KKTP

Rentang Nilai	Kategori Ketercapaian	Tindak Lanjut
85--100	Sangat Baik (Sangat Tuntas)	Diberi materi pengayaan (misal: persilangan dihibrid atau silsilah keluarga/pedigree chart).
70--84	Baik (Tuntas)	Melanjutkan ke materi berikutnya (Persilangan Dihibrid).
55--69	Cukup (Remedial Parsial)	Remedial pada bagian pembuatan Diagram Punnett dan perhitungan peluang.

< 55	Perlu Bimbingan (Remedial Total)	Pendampingan ulang konsep segregasi alel dan simulasi fisik kancing genetik.